

ABSTRAK

Siti Shofiyannah, 1840210130, Feodalisme Jawa Dalam Film “Bumi Manusia” Perspektif Etika Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, 2022.

Film Bumi Manusia merupakan film drama biografi yang menceritakan tentang perjuangan pribumi Jawa melawan perbudakan, ketidakadilan serta kisah cinta yang rumit antara sosok pribumi dengan sosok Indo (Eropa dan Pribumi). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bentuk-bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia, 2) substansi bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia, 3) pandangan etika Islam terhadap bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia.

Subyek dalam penelitian ini adalah scene dan dialog film Bumi Manusia. Data-data tentang bentuk feodalisme Jawa dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan 17 adegan dari 13 *scene* untuk dianalisis. Setelah data-data terkumpulkan, kemudian peneliti analisis dengan metode analisis semiotika model Roland Barthes. Penelitian ini berhasil menemukan: 1) eksistensi feodalisme Jawa ditampilkan dengan berbagai bentuk dalam film Bumi Manusia. 2) substansi bentuk feodalisme Jawa dalam film Bumi Manusia ditemukan denotasi, konotasi, dan mitos yang mengandung unsur feodalisme yang dialami oleh pribumi Jawa. Film Bumi Manusia menampilkan beberapa adegan adanya perbudakan, penggolongan kelas, penindasan, pelabelan nama binatang untuk kaum pribumi (Jawa), dan ketidakadilan hukum yang diterapkan oleh bangsa Eropa untuk membatasi kebebasan kaum pribumi. 3) perspektif etika Islam yang melarang keras adanya tindakan perbudakan, penindasan, ketidaksetaraan dan perzinahan.

Kata Kunci: *Feodalisme Jawa, Semiotika, Roland Barthes, Etika Islam dan Bumi Manusia*